Nama: Richard Arya Winarta

NIM : 121140035

Kelas : RB

Tugas 5 Praktikum Pemrograman Berbasis Objek

# **Python**

Dasar Pemrograman python:

- Syntax dasar
  - > Statement: perintah dari pengguna yang bisa dieksekusi. Statement dalam python diakhiri dengan penggantian baris baru. Untuk membuat perintah dalam beberapa line maka harus menggunakan blackslash (\)

```
ini_variable = 'statement'
variabel = 1 + \
   2 + 3 + \
   4
```

➤ Baris dan indentasi: python menggunakan spasi ataupun tab (4 spasi) untuk melakukan grouping block code. Kode yang berada di block yang sama harus memiliki indentasi yang sama.

```
a = 1

if a==1:
    pass
else:
    print("bukan 1")
```

➤ Variabel dan tipe data : variabel adalah lokasi penyimpanan untuk menyimpan data atau nilai. Pendeklarasian variabel tidak perlu menyertakan tipe variabelnya karena python adalah dynamic language.

```
boolean = True
integer = 10
float = 3.14
string = "Halo"
```

> Operator Aritmatika : operator untuk melakukan operasi matematika.

```
#penjumlahan
a = 1 + 2
#pengurangan
b = 2 - 1
#perkalian
c = 1 * 2
```

```
#pembagian
d = 2 / 1
#pemangkatan
e = 2 ** 3
#pembagian bulat
f = 1 // 2
#modulo
g = 1 % 2
```

> Operator perbandingan : operator untuk membandingkan 2 buah nilai dengan hasil perbandingannya adalah TRUE atau FALSE

```
#operator lebih besar dari
a = 1 > 2

#operator kurang dari
b = 1 < 2

#operator sama dengan
c = 1 == 1

#operator tidak sama dengan
d = 1 != 2

#operator lebih besar dari atau sama dengan
e = 1 >= 2

#operator kurang dari atau sama dengan
f = 1 <= 2</pre>
```

> Operator penugasan : operator yang berguna untuk memberi nilai variabel dengan nilai yang berada di sebelah kanan variabel

```
# manugaskan nilai dari kanan ke operand kiri
c = 3

# c = c + 1
c += 1

# c = c - 1
c -= 1

# c = c * 1
c *= 1

# c = c / 1
c /= 1
```

```
# c = c ** 1
c **= 1

# c = c // 1
c //= 1

# c = c % 1
c %= 1
```

> Operator logika : operator untuk melakukan operasi logika

```
# bernilai true jika kedua operand benar
a = 5 and 2<5

# bernilai true jika salah satu operand benar
b = 1>2 or 1<2

# bernilai true jika operand salah
c = 2
d = c != 3</pre>
```

> Operator bitwise : operator untuk melakukan operasi bit terhadap operand

```
# bitwise and
a = 12 & 7

# bitwise or
a = 12 | 7

# bitwise not
a = 1
b = ~a

# bitwise xor
a = 12 ^ 2

# bitwise right shift
a = 1
b = a >> 2

# bitwise left shift
a = 1
b = a << 2</pre>
```

Operator identitas: operator untuk memeriksa apakah kedua variabel berada di memori yang sama, jika kedua operand identik maka membalikkan nilai TRUE dan jika sebaliknya maka FALSE

```
a, b, c = 1, 1, 2
# identik
identik = a is b
# tidak identik
tidak_identik = a is not c
```

➤ Operator keanggotaan : operator untuk memeriksa apakah suatu nilai merupakan anggota dari suatu nilai / variabel. Jika salah satu operand merupakan anggota dari operand lainnya maka akan membalikkan nilai TRUE dan jika sebaliknya maka FALSE

```
a = "Aku"
b = "Aku Budi"
c = "Budi"

# variabel ditemukan dalam data
variabel = a in b

# variabel tidak ditemukan dalam data
variabel = a not in c
```

- Tipe data bentukan
  - List: Sebuah kumpulan data yang terurut, dapat diubah, dan memungkinkan ada anggota yang sama

```
# ini adalah list
a = [] # list kosong
a = [1, 2, 3]
```

> Tuple : Sebuah kumpulan data yang terurut, tidak dapat diubah, dan memungkinkan ada anggota yang sama

```
# ini adalah tuple
a = () # tuple kosong
a = (1, 2, 3, )
```

> Set: Sebuah kumpulan data yang tidak berurutan, tidak terindeks, dan tidak memungkinkan ada anggota yang sama

```
# ini adalah set
a = set() # set kosong
a = {1, 2, 3}
```

Dictionary: Sebuah kumpulan data yang tidak berurutan, dapat diubah, tidak memungkinkan ada anggota yang sama, merupakan pasangan dari kunci dan nilai

```
# ini adalah dictionary
a = {} # dictionary kosong
a = {1:'a', 2:'b', 3:'c'}
```

- Percabangan
  - > Percabangan if: percabangan yang hanya memiliki 1 kondisi khusus

```
a = 2
if a == 2:
    print("ini dua")
```

Percabangan if-else : percabangan yang memiliki 1 kondisi khusus, dan apabila kondisi khusus itu tidak terpenuhi maka program akan menjalankan kondisi default (else)

```
a = 3
if a == 3:
    print("ini tiga")
else:
    print("ini bukan dua")
```

➤ Percabangan if-else-if: percabangan yang memiliki banyak kondisi khusus, dan apabila seluruh kondisi khusus itu tidak terpenuhi maka program akan menjalankan kondisi default (else)

```
a = 2

if a == 2:
    print("ini dua")

elif a==3:
    ("ini tiga")

else:
    print("ini bukan dua atau tiga")
```

Nested if: percabangan yang berada dalam percabangan

```
a = 1

if a%2 == 1:
    if a == 1:
        print("ini ganjil dan ini adalah 1")
    else:
        print("ini ganjil saja")

else:
    print("ini genap")
```

- Perulangan
  - ➤ Perulangan for dengan satu parameter : perulangan dimulai dari indeks 0 hingga kurang dari parameter dengan increment 1

```
for i in range(1):
    pass
```

➤ Perulangan for dengan 2 parameter : perulangan yang dimulai dari parameter pertama hingga parameter kedua dengan increment 1

```
for i in range(0, 1):
    pass
```

> Perulangan for dengan 3 parameter : perulangan yang dimulai dari parameter pertama hingga parameter kedua dengan increment parameter ketiga

```
for i in range(0, 10, 1):
    pass
```

Perulangan untuk tipe data bentukan : perulangan yang dimulai dari indeks awal tipe data bentukan hingga seluruh anggota dari tipe data bentukan

```
a = [1, 2, 3]
for i in a:
    print(i)
```

Perulangan while: perulangan yang dilakukan selama kondisi tertentu dipenuhi

```
while(kondisi):
    # lakukan sesuatu
```

- Fungsi : kumpulan perintah atau baris kode yang dikelompokkan menjadi satu kesatuan untuk kemudian bisa dipanggil atau digunakan berkali-kali.
  - > Fungsi tanpa parameter

```
# deklarasi fungsi
def ini_fungsi():
    print("fungsi terpanggil")
#memanggil fungsi
ini_fungsi()
```

> Fungsi dengan parameter

```
# deklarasi fungsi
def ini_fungsi(a, b):
    print(a + b)
#memanggil fungsi
ini fungsi(1, 2)
```

Fungsi dengan pendeteksian parameter otomatis (\*args) : parameter fungsi (\*args) dianggap sebagai list

```
# deklarasi fungsi
def ini_fungsi(*args):
    print(args[0] + args[1])
#memanggil fungsi
ini_fungsi(1, 2)
```

> Fungsi dengan pendeteksian parameter otomatis (\*kwargs) : parameter fungsi (\*kwargs) dianggap sebagai dictionary

```
# deklarasi fungsi
def ini_fungsi(**kwargs):
    print(kwargs['a'] + kwargs['b'])
#memanggil fungsi
ini_fungsi(a='a', b='b')
```

## Kelas

Kelas adalah blueprint (cetakan) dari sebuah objek yang akan dibuat. Dari satu kelas, bisa dibuat beberapa objek yang memiliki ciri khas yang sama. Pengimplementasian objek disebut inisiasi

- Syntax dasar deklarasi kelas :

```
# deklarasi kelas
class manusia:
    pass

# pembuatan objek
objek = manusia()
```

- Konstruktor kelas : method yang pasti akan dijalanjan secara otomatis saat sebuah objek dibuat berdasarkan suatu kelas.

```
# deklarasi kelas
class manusia:
    # ini konstruktor
    def __init__(self):
        pass

# pembuatan objek
objek = manusia()
```

- Atribut : variabel yang terdapat di dalam kelas. Atribut dibagi menjadi 2 yaitu :
  - Atribut kelas : variabel yang dimiliki oleh sebuah kelas yang dimiliki oleh setiap objek kelas

```
# deklarasi kelas
class manusia:
    # ini atribut kelas
    jantung = "ada jantung"

    # ini konstruktor
    def __init__(self):
        pass

# pembuatan objek
objek = manusia()

# memanggi atribut kelas
print(objek.jantung)
```

Atribut objek : variabel unik yang hanya dimiliki oleh masing-masing objek dari sebuah kelas

```
# deklarasi kelas
class manusia:
    # ini konstruktor
    def __init__(self, nama):
        self.nama = nama # atribut objek

# pembuatan objek
objek = manusia("Wawan")
objek2 = manusia("Bambang")

# memanggi atribut kelas
print(objek.nama) # output "Wawan"
print(objek2.nama) # output "Bambang"
```

- Method: fungsi yang terdapat di dalam kelas. Setiap method dapat mewarisi setiap masing-masing atribut objek dengan menambahkan parameter (self), dan parameter sebuah method bisa lebih dari 1.

- Magic method : method dalam kelas yang diawali dengan 2 underscore (\_) dan diakhiri oleh juga oleh 2 underscore (\_). Method ini akan dipanggil ketika melakukan suatu tugas tertentu. Cara untuk melihat magic method yang dimiliki suatu kelas adalah dir(nama\_kelas).
  - Macam-macam magic method yang umum : \_\_add\_\_() untuk penjumlahan, \_\_sub\_\_() untuk pengurangan, \_\_mul\_\_() untuk perkalian, \_\_truediv\_\_() untuk pembagian, \_\_floordiv\_\_() untuk pembagian bulat, \_\_mod\_\_() untuk modulo, \_\_pow\_\_() untuk perpangkatan, \_\_rshift\_\_() untuk geser bit ke kanan, \_\_and\_\_() penjumlahan bit, dll.
  - > Contoh pengaplikasian magic method

```
class Angka:
    def __init__(self, angka):
        self.angka = angka

    # ini magic method add
    def __add__(self, objek):
        return self.angka + objek.angka

angka1 = Angka(1)
angka2 = Angka(2)

print(angka1 + angka2)
```

#### **Abstraksi**

Abstraksi dalam konsep PBO adalah model konsep yang dibuat untuk memperlihatkan atribut esensial yang penting untuk diketahui, dan menyembunyikan detail-detail kompleks yang tidak penting untuk mengurangi kompleksitas.

Ilustrasi: Jika kita ingin memodelkan sebuah mobil dalam program Python, kita dapat membuat kelas mobil yang memiliki atribut seperti warna, model, dan tahun, serta metode seperti mengemudi, mengisi bahan bakar, dan berhenti. Dalam hal ini, kelas mobil adalah abstraksi dari objek nyata dan kita dapat memanipulasi objek mobil dalam program tanpa harus memikirkan detail kompleksitas bagaimana kelas mobil bekerja.

#### Contoh:

```
class Mobil:
    def __init__(self, warna, model, tahun, km):
        self.warna = warna
        self.model = model
        self.tahun = tahun
        self.km = km

def mengemudi(self):
        self.km = self.km + 40
        return self.km

def isi_bahan_bakar(self):
        print("Mobil dengan model", self.model, "sedang diisi bahan bakar")

def berhenti(self):
        print("Mobil dengan model", self.model, "telah berhenti")

honda = Mobil('merah', 'HRV', 2019, 0)
honda.mengemudi()
```

Penjelasan: Dalam kode ini, proses pembuatan kelas mobil merupakan abstraksi dari objek honda. Dengan menggunakan abstraksi, kita dapat memanipulasi objek honda tanpa harus tahu bagaimana mobil bekerja. Ketika kita memanggil method mengemudi, kita hanya mengetahui bahwa objek honda akan melaksanakan perintah mengemudi tanpa melihat proses yang terjadi di belakang layar.

## **Enkapsulasi**

Enkapsulasi dalam konsep PBO adalah model konsep yang dibuat untuk melindungi, menyembunyikan data atau informasi dari akses langsung di luar program atau kelas. Untuk membatasi akses terhadap property / method suatu kelas, terdapat 3 access modifier yaitu:

- Public access modifier (default): atribut / method dalam suatu kelas dapat diakses secara bebas dari luar kelas.
- Protected access modifier: atribut / method dalam suatu kelas hanya dapat diakses oleh kelas turunannnya (cara mendeklarasikannya dengan menambahkan 1 underscore (\_) sebelum nama variabel / method).
- Private access modifier: atribut / method dalam suatu kelas hanya dapat diakses oleh kelas itu sendiri (cara mendeklarasikannya dengan menambahkan 2 underscore (\_) sebelum nama variabel / method).

Catatan : Python tidak memiliki mekanisme apa pun yang secara efektif untuk membatasi akses ke atribut ataupun metode private

- Akses langsung atribut / method private secara paksa
   Syntax : object.\_class\_\_attribute atau object.\_class\_\_method
- Setter dan Getter, setter adalah sebuah method yang digunakan untuk mengatur sebuah property yang ada di dalam suatu kelas/objek. Sedangkan Getter adalah sebuah method yang digunakan untuk mengambil nilai dari suatu property. Setter dan Getter dapat menggunakan atau tidak menggunakan decorator pada saat pembuatan.

#### Contoh:

```
class Pekerja:
   def __init__(self, nama, umur, gaji):
       self.nama = nama # public attribute
       self. umur = umur # protected attribute
       self.__gaji = gaji # private attribute
   def tampilkan nama(self): # public method
       print(self.nama)
   def _tampilkan_umur(self): # protected method
       print(self._umur)
   def __tampilkan_gaji(self): # private method
       print(self.__gaji)
   def get_gaji(self): # getter method
       return self.__gaji
   def set_gaji(self, gaji_baru): # setter method
       self.__gaji = gaji_baru
   @property # decorator
   def gaji(self): # bentuk getter dengan decorator
       return self.__gaji
   @gaji.setter # decorator
   def gaji(self, gaji_baru): # bentuk setter dengan decorator
       self.__gaji = gaji_baru
```

## Penjelasan:

```
print(pekerja1.nama) # public attribute bisa diakses di luar kelas
print(pekerja1._umur) # protected attribute bisa diakses di luar kelas
#print(pekerja1._gaji) # private attribute tidak bisa diakses di luar kelas
print(pekerja1._Pekerja_gaji) # private attribute bisa diakses secara paksa dengan menambahkan _class
print(pekerja1.get_gaji()) # private attribute bisa diakses di luar kelas menggunakan getter method (public method)
print()

pekerja1.tampilkan_nama() # public method bisa di akses di luar kelas
pekerja1._tampilkan_umur() # protected method bisa di akses di luar kelas
#pekerja1._tampilkan_gaji() # private method tidak bisa di akses di luar kelas
pekerja1._Pekerja_tampilkan_gaji() # private method bisa diakses secara paksa dengan menambahkan _class
pekerja1.tampilkan_gaji_public() # private method dapat dibungkus dengan public method agar bisa digunakan di luar kelas
print()
```

## **Inheritance**

Inheritance dalam konsep PBO adalah model konsep dimana kita dapat membuat kelas baru yang memanfaatkan dan berbagi atribut atau metode yang ada pada kelas yang lain.

Sintaks dasar Inheritance:

```
class Parent:
    pass

class Child(Parent):
    pass
```

Multiple inheritance : konsep inheritance yang mendukung pewarisan kelas lebih dari 1. Dalam multiple inheritance, method yang dicari pertama kali adalah method di kelas objek. Apabila tidak ditemukan, maka akan berlanjut ke superclass dengan urutan pencarian kelas paling kiri hingga kelas paling kanan. Sintaks dasar Multiple Inheritance :

```
class Parent_1:
    pass

class Parent_2:
    pass

class Child(Parent_1, Parent_2):
    pass
```

Inheritance identik: pewarisan yang menambahkan constructor pada class child sehingga class child memiliki constructornya sendiri tanpa menghilangkan constructor pada class parentnya. Constructor yang digunakan adalah super(). Sintaks dasar Inheritance identik:

```
class Parent:
    def __init__(self):
        pass

class Child(Parent):
    def __init__(self):
        super().__init__()
```

#### Contoh Inheritance:

```
class Hewan:
     def __init__(self, nama, umur):
         self.nama = nama
         self.umur = umur
 class Anjing(Hewan):
     def suara(self):
         return "Guk guk"
 class Kucing(Hewan):
     def suara(self):
         return "Meong"
Penjelasan:
 # Membuat objek Anjing dan Kucing
  anjing = Anjing("Spike", 2)
 kucing = Kucing("Tom", 1)
 # Mengakses atribut dan metode dari kelas parent melalui objek yang dibentuk dari kelas child
 print(anjing.nama) # Output: Spike
 print(kucing.umur)
                     # Output: 1
 print(anjing.suara()) # Output: Guk guk
 print(kucing.suara()) # Output: Meong
```

Terdapat base class "Hewan" dan terdapat class "Anjing" dan "Kucing" yang merupakan turunan dari class "Hewan". ini berarti class "Anjing" dan "Kucing" memiliki atribut dan method yang sama dengan class "Hewan". Dan objek "Anjing" dan "Kucing" dapat menggantikan objek "Hewan" dalam pembentukan objek.

## Contoh Multiple Inheritance:

```
class Parent1:
    def method1(self):
        print("Ini parent 1")

class Parent2:
    def method2(self):
        print("Ini parent 2")

class Child(Parent1, Parent2):
    def method3(self):
        print("Ini child")

Penjelasan:

c = Child()
c.method1() # output = "Ini parent 1"
c.method2() # output = "Ini parent 2"
c.method3() # output = "Ini child"
```

Karena kelas "Child" mewarisi method dan atribut kelas "Parent1" dan "Parent2", maka objek "c" dapat mengakses seluruh method di kelas yang diwarisi ke kelas "Child".

#### Contoh Inheritance identik:

```
class Makanan:
    def __init__(self, nama):
        self.nama = nama

    def makan(self):
        print("Hewan makan apa ya")

class Kambing(Makanan):
    def __init__(self, nama, umur):
        self.umur = umur
        super().__init__(nama)

    def makan(self):
        print(self.nama)
        print("Kambing makan rumput")
```

Penjelasan: karena kelas "Makanan" telah memiliki konstruktor berupa "nama" maka agar kelas turunan "Kambing" bisa memiliki konstruktor sendiri yaitu "umur" diperlukan sebuah konstruktor khusus yaitu super()

#### **Polimorfisme**

Polimorfisme dalam konsep PBO adalah model konsep yang dibuat untuk memungkinkannya sebuah interface identik namun memiliki proses eksekusi yang berbeda. Polimorfisme memungkinkan untuk mengambil tindakan yang sama pada objek yang berbeda. Polimorfisme dalam konsep PBO dikenal sebagai method overloading, namun bahasa python tidak menangani kasus overloading secara khusus karena python bersifat dynamic typing.

Konsep Overriding dan overloading

- Overriding: menimpa suatu metode yang ada pada parent class dengan mendefinisikan kembali method dengan nama yang sama pada child class
- Overloading : sebuah method atau fungsi dapat memiliki beberapa definisi dengan nama yang sama, tetapi memiliki parameter yang berbeda.

## Contoh Polimorfisme Overriding:

```
class Hewan:
    def bersuara(self):
        print("Hewan bersuara ...")

class Cat(Hewan):
    def bersuara(self):
        print("Meow")

class Dog(Hewan):
    def bersuara(self):
        print("Bark")
```

Penjelasan: Kelas "Cat" dan "Dog" adalah kelas turunan dari kelas "Hewan". Kedua kelas tersebut meng-override method "bersuara" dari kelas "Hewan" sehingga masing-masing memiliki implementasi yang berbeda-beda.

```
animals = [Cat(), Dog()]
animals[0].bersuara() # Output "Meow"
animals[1].bersuara() # Output "Bark"
```

# Contoh Polimorfisme Overloading:

```
class BangunDatar:
    def hitung_luas(self):
        pass

class Rectangle(BangunDatar):
    def hitung_luas(self, panjang, lebar):
        return panjang * lebar

class Circle(BangunDatar):
    def hitung_luas(self, jari_jari):
        return 3.14 * jari_jari * jari_jari

class Triangle(BangunDatar):
    def hitung_luas(self, alas, tinggi):
        return 0.5 * alas * tinggi
```

Penjelasan: Kelas "Rectangle", "Circle", dan "Triangle" adalah kelas turunan dari kelas "BangunDatar". Ketiga kelas tersebut memiliki method yang sama yaitu hitung\_luas namun dengan parameter dan implementasi masing-masing.

```
r = Rectangle()
print("Luas persegi panjang: ", r.hitung_luas(5, 10)) # Output 50

c = Circle()
print("Luas lingkaran: ", c.hitung_luas(7)) # Output 153.86

t = Triangle()
print("Luas segitiga: ", t.hitung_luas(6, 8)) # Output 24
```